

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**Model Pengembangan Destinasi Wisata Pendukung Ekplorasi Jalur Bedah
Menoreh Melalui Pendekatan Community Based Tourism (CBT). (Studi Kasus
Desa Hargorejo, Kokap, Kulon Progo)**

TIM PENGUSUL

**Winarna, Dr. Ing. Ir., MA.
Tutun Seliari, M.Sc.**

DUTA WACANA

Arsitektur

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

November 2022

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tren Perkembangan Pariwisata.....	9
2.2. Desa Wisata.....	10
2.3. Community Based Tourism (CBT).....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Fokus Penelitian.....	15
3.2. Pengertian Penelitian “Action Research” atau Penelitian Tindakan.....	17
3.3. Metode Pengambilan Data dan Analisis.....	18
3.4. Lokasi Penelitian.....	19
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	22
4.1. Kondisi Geografis.....	22
4.2. Kondisi Demografi dan Ekonomi.....	23
BAB V KONDISI EKSISTING TATA RUANG PARIWISATA KALURAHAN HARGOREJO.....	27
5.1. Proses Pra-CAP (Pemetaan Kondisi Eksisting Secara Partisipatif).....	27
5.2. Keruangan Pariwisata di Kalurahan Hargorejo.....	30
BAB VI ANALISIS MODEL DESTINASI WISATA.....	33
6.1. Dimensi Ekonomi.....	34
6.2. Dimensi Sosial.....	39
6.3. Dimensi Budaya.....	40
6.4. Dimensi Lingkungan.....	42
6.5. Dimensi Politik.....	43
BAB VII KESIMPULAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wisata Jalur Bedah Menoreh	3
Gambar 2. Peta Wilayah Perencanaan Kawasan Sermo-Kalibiru-Wisata Gula Kelapa	4
Gambar 3. Road Map Penelitian yang Dilakukan Periode 1988 - 2021	8
Gambar 4. Tren Perkembangan Pariwisata.....	9
Gambar 5. Fishbone Digram yang Menunjukkan Proses Penelitian dengan Target Menemukan Model Destinasi Wisata Pendukung Eksplorasi Jalur Bedah Menoreh	16
Gambar 6. Peta Kalurahan Hargorejo	19
Gambar 7. Potensi Wisata dan Ekonomi Kreatif Kalurahan Hargorejo	21
Gambar 8. Peta Kalurahan Hargorejo dalam Kecamatan Kokap	22
Gambar 9. Diagram Data UMKM Hargorejo Tahun 2022.....	25
Gambar 10. Proses Survey Potensi Spot Wisata di Kalurahan Hargorejo.....	28
Gambar 11. Proses FGD untuk menggali potensi dan permasalahan Kalurahan Hargorejo	29
Gambar 12. Proses FGD untuk menggali potensi dan permasalahan Kalurahan Hargorejo	29
Gambar 13. Peta sinergitas spot destinasi di Kalurahan Hargorejo.....	32
Gambar 14. Diagram Bantuan yang diterima masyarakat Kalurahan Hargorejo Tahun 2020- 2022	35
Gambar 15. Grafik Data KPM BLT DD 2021.....	35
Gambar 16. Proses Workshop Penataan Spot Destinasi Prioritas	49
Gambar 17. Rencana Pengembangan Destinasi Wisata Omah Kinjeng.....	50
Gambar 18. Rencana Pengembangan Destinasi Wisata Lapangan Anjir	51
Gambar 19. Pengembangan Destinasi Wisata Hargorejo	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Usia Kerja Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo DIY Semester 1 2021 Menurut Jenis Pekerjaan	24
Tabel 2. Tingkat Pendidikan Penduduk Kalurahan Hargorejo	25
Tabel 3. Rangkaian Kegiatan Pra-CAP	27
Tabel 4. Data Terpadu kesejahteraan Sosial Kalurahan Hargorejo	36



RINGKASAN

Pandemi Covid-19 mempunyai dampak yang sangat besar terhadap aktivitas pariwisata baik domestik maupun internasional. Pariwisata dan budaya sedang dihadapkan pada tantangan serupa dalam beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang baru. Peraturan pengunjung COVID-19, seperti jarak sosial, modifikasi fasilitas, serta transisi digital. Pengembangan yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia saat ini adalah dengan rancangan pola perjalanan wisata pedesaan dan wisata perkotaan. Salah satunya adalah Gelang Projo yang mengintegrasikan Magelang – Kulon Progo – Purworejo. Kalurahan Hargorejo yang menjadi lokus pada penelitian ini merupakan salah satu destinasi wisata yang menjadi bagian dari rancangan pola perjalanan wisata pedesaan tersebut. Kalurahan Hargorejo, terletak di Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, berada pada kawasan program Jalur Bedah Menoreh yang sedang dikembangkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini merupakan kesempatan bagi Kalurahan Hargorejo untuk menangkap peluang sebagai destinasi wisata dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan menggunakan *Pendekatan Community Based Tourism (CBT)*, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model pengembangan destinasi wisata pendukung Eksplorasi Jalur Bedah Menoreh di Kalurahan Hargorejo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan (*Action Research*) dengan strategi pelaksanaannya menggunakan Perencanaan Tindakan Berbasis Masyarakat (*Community Action Plan*).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid 19 mempunyai dampak yang sangat besar terhadap aktivitas pariwisata baik domestik maupun internasional. Adanya pembatasan perjalanan penting untuk perjalanan internasional sebagai konsekuensi dari Covid-19, negara-negara dengan pangsa pariwisata domestik yang lebih tinggi kemungkinan akan pulih lebih awal dan lebih cepat.

Pandemi Covid 19 mendorong beberapa negara untuk memfokuskan pengembangan pada produk tertentu sebagai penyesuaian terhadap pembatasan perjalanan dan aktivitas. Pengembangan produk dan aktivitas yang dikembangkan dan disesuaikan terutama yang terkait dengan alam dan aktivitas di udara terbuka, jauh dari area padat: kesehatan, kawasan lindung alami, petualangan dan ekowisata, wisata budaya dan gastronomi dan wisata pedesaan. (UNWTO, 2020). UNWTO memstrategikan untuk memulihkan kembali pariwisata dengan memulai kembali pariwisata melalui protokol kesehatan dan keselamatan, sertifikasi dan label di tempat wisata (akomodasi sektor, restoran, spa dan pusat kesehatan, dll). Selain itu juga dengan mempromosikan pariwisata domestik melalui inisiatif pengembangan produk wisata (UWTO, 2020). Pariwisata di daerah pedesaan menawarkan peluang penting untuk pemulihan karena wisatawan mencari lebih sedikit keramaian, udara terbuka, pengalaman dan budaya lokal.

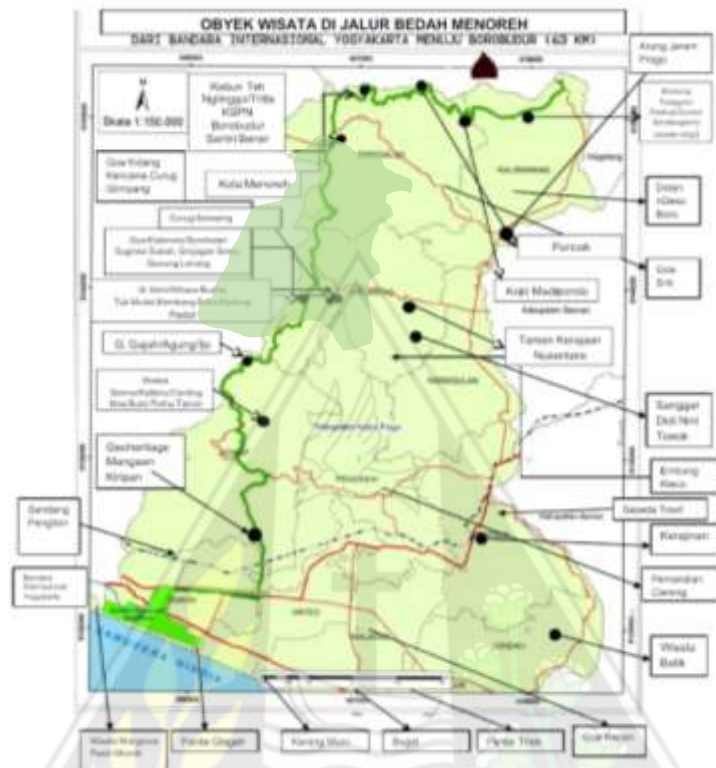
Destinasi Wisata sebagai ruang publik akan menjadi pilihan dan daya tarik jika dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk melakukan rekreasi pada masa pandemi Covid 19 ini. Selain mempertimbangkan tujuan yang lebih dekat ke rumah pada tahap awal normalisasi perjalanan pada masa pandemi ini pilihan wisatawan atau masyarakat untuk mengunjungi ruang publik adalah pada ruang publik yang dapat memberikan rasa aman dalam menjaga kesehatan, dan dapat mendukung orang dalam mentaati dan melaksanakan protokol kesehatan (Winarna, 2021), dengan demikian untuk mengembangkan dan membangkitkan kembali pariwisata domestik disuatu kawasan atau daerah tertentu diperlukan

berbagai pertimbangan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan pada masa pandemic covid 19 ini.

Dalam rangka Tahun Internasional Ekonomi Kreatif untuk Berkelanjutan Pembangunan 2021, wisata budaya memiliki peran penting untuk dimainkan dalam mempromosikan keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, mendorong inovasi dan memberikan manfaat dan pemberdayaan untuk semua. Pariwisata dan budaya sedang dihadapi tantangan serupa dalam beradaptasi dengan yang baru. Peraturan pengunjung COVID-19, seperti jarak sosial, modifikasi fasilitas, serta transisi digital. Meningkatkan peran budaya dalam tujuan. Produk budaya dan pengalaman adalah aset utama untuk tujuan strategi pemasaran tetapi mereka juga membutuhkan relevansi yang sama dalam keadaan darurat dan dukungan dalam perencanaan. Memperkuat konektivitas perkotaan-pedesaan. Mengenali nilai dan peran kota sebagai menghubungkan hub untuk konektivitas perkotaan-pedesaan. Meningkatkan konektivitas antara perkotaan dan Rekomendasi daerah pedesaan untuk diversifikasi penawaran pariwisata, yang pada akhirnya akan menghasilkan penguatan perkotaan– komplementaritas pedesaan dalam pariwisata, serta sinergi dan kerjasama baru.

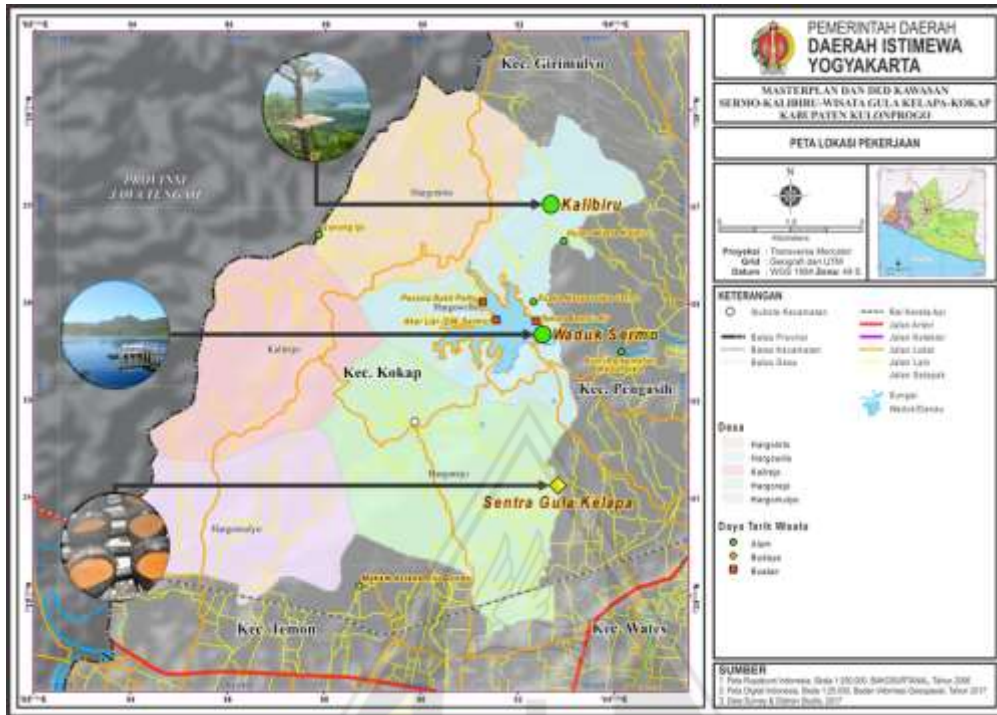
Pengembangan yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia saat ini adalah dengan rancangan pola perjalanan wisata pedesaan dan wisata perkotaan. Salah satunya adalah Gelang Projo yang mengintegrasikan Magelang – Kulon Progo – Purworejo. Kalurahan Hargorejo yang menjadi lokus pada penelitian ini merupakan salah satu destinasi wisata yang menjadi bagian dari rancangan pola perjalanan wisata pedesaan tersebut. Kalurahan Hargorejo, terletak di Kecamatan Kokap, Kulonprogo merupakan daerah yang berada pada Jalur Bedah Menoreh, yang merupakan salah satu akses jalan penghubung antara kawasan wisata Borobudur dengan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Hal ini dapat dijadikan sebagai peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonominya dengan memanfaatkan kawasan tersebut untuk dikembangkan menjadi daerah destinasi wisata. Kalurahan Hargorejo juga berada di sekitar Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) Sermo-Clereng-Wates. Pada Gambar 1 Peta Wisata di sekitar Jalur Bedah Menoreh dapat kita lihat bahwa

Kalurahan Hargorejo dilintasi Jalur Bedah Menoreh dan potensi utama yaitu Geo Heritage Mangan Kliripan berada di sekitar Jalur Bedah Menoreh.



Gambar 1. Peta Wisata Jalur Bedah Menoreh

Sumber : <https://www.scribd.com/document/349564700/Peta-Wisata-Bedah-Menoreh> diakses 2 Maret 2022



Gambar 2. Peta Wilayah Perencanaan Kawasan Sermo-Kalibiru-Wisata Gula Kelapa
 Sumber : Dokumen Masterplan Kawasan Sermo-Kalibiru-Wisata Gula Kelapa Kabupaten Kulonprogo Tahun 2017

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa Kalurahan Hargorejo merupakan salah satu daerah yang memiliki daya Tarik wisata budaya yang dapat dikembangkan, salah satunya karena adanya sentra Desa Wisata yang bernama “Hargorejo”. Sejak ditetapkan Pengurus Desa Wisata yang dibentuk telah melakukan berbagai kegiatan, diantaranya menciptakan wisata berbasis seni budaya lokal yang melibatkan UMKM di daerah tersebut. Menurut Heri Sudariyanto wisata berbasis seni dan budaya yang terbentuk diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang makmur, sejahtera, berseni budaya dan berbudi luhur. Destinasi Wisata yang diupayakan pengembangannya oleh Pengurus Desa Wisata Hargorejo antara lain adalah wisata alam yang ada di Kedung Luweng Tejogan, Omah Kinjeng Gunung Kukusan, Gunung Kuniran Pandu, serta pandu Dewanata. Selain wisata alam, destinasi wisata yang juga dikembangkan hingga destinasi wisata berbasis edukasi sejarah yaitu Geo Heritage Tambang Mangaan Kliripan. Sejarah dari tempat tersebut telah

dikenal sampai luar negeri. Selain itu potensi seni budaya yang dapat dikembangkan di kalurahan Hargorejo juga cukup banyak, antara lain : Angguk, Jathilan, Krupyung, Kethoprak dan Pewayangan. Seni yang terkait dengan keagamaan juga terdapat di desa ini yaitu Hadroh dan Sholawatan. Potensi-potensi wisata yang telah diupayakan pengembangannya melalui dukungan UMKM yang ada. Beberapa produk UMKM yang dihasilkan antara lain hasil olehan makanan dan kerajinan anyaman.(Kemiyati, 2022).

Pengurus Desa Wisata Hargorejo telah menadakan rakor untuk menyusun pilot projek, AD/ART dengan bekerjasama dengan pokdarwis yang ada untuk mewujudkan visi Desa Wisata Hargorejo yaitu “ Terlaksananya Deswita yang sehat, makmur, sejahtera, berdudi luhur berbasis seni budaya. (Kemiyati, 2022)

1.2.Rumusan Permasalahan

Perubahan tren wisata telah beralih ke wisata alternatif yang berorientasi pada wisata alam, interaksi dengan masyarakat dan pembelajaran terhadap seni dan budaya lokal. Pada masa Pandemi Covid 19 wisata alam juga menjadi alternatif yang potensial untuk dikembangkan oleh karena wisatawan dapat memenuhi kebutuhan rekreasi yang sehat. Hal tersebut merupakan peluang yang besar bagi wisata perdesaan-agar menjadi daya tarik oleh karena menampilkan wisata tematik yang menampilkan kehidupan pedesaan berikut kearifan lokalnya. Pengembangan desa wisata di Indonesia dapat di klasifikasikan dalam empat (4) klasifikasi, yaitu : Desa Wisata Rintisan, Desa Wisata Berkembang, Desa Wisata Maju, Desa Wisata Mandiri. Klasifikasi tersebut berdasarkan indikator dasar yaitu jumlah kunjungan, industri pariwisata yang berkembang, kesiapan skill dan SDM, diversifikasi produk dan aktivitas wisata, dan amenitas pariwisata. Kalurahan Hargorejo mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengemasnya menjadi Desa Wisata sebagai bagian dari Jalur Bedah Menoreh. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian untuk mamandu jalannya penelitian yaitu:

- a. Bagaimana pengembangan destinasi wisata di Kalurahan Hargorejo dalam mendukung eksplorasi Jalur Bedah Menoreh?

- b. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata di Kalurahan Hargorejo?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model pengembangan destinasi wisata di Kalurahan Hargorejo yang mempunyai pendekatan community based tourism :

- a. Dokumentasi tata ruang pariwisata di Kalurahan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulonprogo.
- b. Kajian tentang Peran Masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata di Kalurahan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo.
- c. Peran Desa Wisata dalam mendukung eksplorasi Jalur Bedah Menoreh
- d. Publikasi berupa prosiding atau jurnal
- e. Produk Inovasi berupa Model Pengembangan Destinasi Wisata (Maket Model)

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kalurahan Hargorejo dalam pengembangan potensi wisata di desanya, kaum akademisi dan praktisi yang terkait dengan pengembangan kawasan wisata. Manfaat yang diharapkan adalah :

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan destinasi wisata dan community based tourism
- b. Bahan acuan bagi perencanaan kawasan wisata yang mempertimbangkan trend kebutuhan wisatawan, pelestarian alam, dan nilai-nilai kelokalan wilayah setempat.
- c. Bahan pengajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait hasil penelitian yang dilakukan secara empiris.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran utama penelitian ini dilakukan spot-spot atraksi wisata di wilayah Kalurahan Hargorejo, Kokap, Kulonprogo.

- b. Masyarakat Kalurahan Hargorejo yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pengelolaan pengembangan destinasi wisata di Kalurahan Hargorejo sebagai desa wisata.



BAB VII KESIMPULAN

Kerjasama dalam mengembangkan Kalurahan Hargorejo sebagai destinasi wisata dengan melakukan kolaborasi pentahelix yang melibatkan elemen masyarakat, pemerintah, akademisi, pelaku usaha/industri dan media (kolaborasi pentahelix). Hal tersebut terbukti dengan terlaksananya model pengembangan destinasi wisata yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Community Based Tourism (CBT)*. Keseluruhan proses penelitian melibatkan partisipasi pihak aparaturnya Kalurahan Hargorejo, Komunitas Penggiat Wisata, Komunitas/Pelaku UMKM, Masyarakat Kalurahan Hargorejo beserta stakeholder terkait. Proses dalam mengembangkan model destinasi dengan melakukan metode *community action planning* melalui proses yang diawali dengan survey pada spot destinasi unggulan yaitu Omah Kinjeng, Geo-Heritage Kliripan, UMKM Gula Aren, dan Lapangan Anjir. Selanjutnya melaksanakan proses *Focus Group Discussion (FGD)* yang menggali potensi, permasalahan, strategi, dan melakukan analisis model destinasi. Hasil dari FGD dilanjutkan dalam tahap workshop untuk menggali ide-ide pengembangan pada spot prioritas yaitu Omah Kinjeng dan Lapangan Anjir.

Berdasarkan hasil analisis yang dihasilkan pengembangan model destinasi Desa Wisata Hargorejo dengan memperhatikan 5 dimensi yaitu Dimensi Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Budaya, dan Politik. Strategi yang dihasilkan dalam penyusunan model pengembangan Desa Wisata di Kalurahan Hargorejo melalui pengembangan kapasitas SDM dan kinerja komunitas usaha / UMKM, peningkatan manajemen/pengelolaan desa wisata, peningkatan daya tarik desa wisata, dan peningkatan promosi. Seluruh rangkaian proses model pengembangan destinasi wisata di Kalurahan Hargorejo ini dimanifestasikan dalam sebuah tagline Citra Pesona Wisata Hargorejo yang merepresentasikan kalurahan Hargorejo sebagai desa wisata yang mempesona dan menarik bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. P. (2017, Mei). Pendekatan Community Based Tourism Dalam Membina Hubungan Komunitas Di Kawasan Kota Tua Jakarta. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16, 111-130. Retrieved from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/in>
- Kemiyati. (2022, Maret 1). *Siapkah Kita (Hargorejo) Menjadi DesaWisata 1*. Retrieved from Website Resmi Kelurahan Hargorejo: <https://hargorejo.kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2022/3/1/siapkah-kita-hargorejo-menjadi-desawisata-1>
- Winarna. (2021). Redefinisi Ruang Publik Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan Vitruvian*, 10(3), 237-256. Retrieved from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/vitruvian/article/view/12032/pdf>
- Dokumen Masterplan Kawasan Sermo-Kalibiru-Wisata Gula Kelapa Kabupaten Kulonprogo Tahun 2017. (Tidak Dipublikasikan)
- Dukic, V and Volic, I. 2017. The Importance of Documenting and Including Traditional Wisdom in Community-Based Ecotourism Planning : A Case Study of the Nature Park Ponjavica in the Village of Omoljica (Serbia). *SAGE Open : Special Issue – Traditional Wisdom*. January-March 2017. Pp. 1-11. DOI: 10.1177/2158244016681048.
- Kementerian Pariwisata. 2019. Buku Pedoman Desa Wisata (Edisi 1). Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata.
- Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia. 2021. Pedoman Desa Wisata (Edisi 2).
- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa LMD Kelurahan Hargorejo. 2016. Buku Data Potensi Kelurahan Hargorejo dan Pedoman Perencanaan Pembangunan. (Tidak Dipublikasikan)
- Purbasari, N dan Asnawi. 2014. Keberhasilan Community Based Tourism di DEsa Wisata Kembangarum, Pentingsari dan Nglanggeran. *Jurnal Teknik PWK*. Vol 3. No. 3. Hal. 476-485.
- UNWTO. (2020). Tourism in SIDS : the challenge of sustaining livelihoods in times of COVID-19. In *UNWTO Briefing Note-Tourism and COVID-19* (Issue 2). UNWTO. <https://www.e-unwto.org/doi/epdf/10.18111/9789284421916>
- UNWTO. (2020). Understanding Domestic Tourism and Seizing its Opportunities. In *UNWTO Briefing Note – Tourism and COVID-19* (Issue 3). <https://www.e-unwto.org/doi/epdf/10.18111/9789284422111>
- Sumber dari internet :**
<https://www.scribd.com/document/349564700/Peta-Wisata-Bedah-Menoreh>, diakses 2 Maret 2022
<https://hargorejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2022/1/25/rakor-perdana-desa-wisata-hargorejo>, diakses 2 Maret 2022
<https://peta-kota.blogspot.com/2017/01/peta-kabupaten-kulonprogo.html>, diakses 3 Maret 2022

<https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/statistik/penduduk/pekerjaan/16/0/08/01/34.clear> , diakses 13 Agustus 2022

<https://news.detik.com/berita/d-6067565/pertashop-bangkitkan-ekonomi-warga-kelurahan-hargorejo-saat-pandemi> , diakses 13 Agustus 2022

<https://indonesiabaik.id/infografis/cara-daftar-dtks-agar-dapat-bantuan-sosial> , diakses 14 Agustus 2022

<http://bdt.tnp2k.go.id/> diakses 15 Agustus 2022

